



## **PERAN NILAI-NILAI ETIKA DALAM MENINGKATKAN REPUTASI PERUSAHAAN**

**Aprinawati<sup>1</sup>, Laksmi yanti br Simbolon<sup>2</sup> Cristina br Sianipar<sup>3</sup>**  
Prodi Manajemen, STIE Dharma Putra, Pekanbaru, Indonesia<sup>123</sup>

**aprinawati@unimed.ac.id<sup>1</sup>, lasmiyanti1903@gmail.com<sup>2</sup>,  
sianipartina916@gmail.com<sup>3</sup>**

Accepted: June, 29<sup>th</sup> 2025    Published: July, 11<sup>st</sup> 2025

### **Abstract**

*This study discusses the role of ethical values in improving corporate reputation. Business ethics that are applied consistently and transparently serve as the main foundation in building trust and loyalty of customers, business partners, and other stakeholders. Through the application of ethical principles such as integrity, honesty, social responsibility, and compliance with norms, companies can create a positive image that supports business sustainability and competitiveness in the market. This study uses a literature study approach with qualitative analysis of literature related to business ethics and corporate reputation. The results of the study show that business ethics not only have an impact on corporate image, but also strengthen long-term relationships with customers and increase the overall value of the company. Therefore, investing in ethical values is an important strategy to maintain and improve corporate reputation in an increasingly complex and digital business era.*

**Key words:** Ethical values, corporate reputation, business ethics, trust, social responsibility.

**How to Cite:** Aprinawati., Simbolon. L. Y., Sianipar. C. B (2025) Peran Nilai-nilai Etika Dalam Meningkatkan Reputasi Perusahaan. Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah (43-46)

\*Corresponding author:  
lasmiyanti1903@gmail.com

ISSN 2460-5786 (Print)  
ISSN 2684-9607 (Online)

## INTRODUCTION

PT Pertamina Persero sebagai perusahaan energi nasional yang beroperasi di seluruh Indonesia, termasuk di Pekanbaru, memiliki peran strategis dalam penyediaan energi dan pembangunan ekonomi daerah. Sebagai perusahaan BUMN terbesar di sektor minyak dan gas, Pertamina dituntut untuk menjalankan bisnisnya secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab sosial. Dalam menjalankan aktivitasnya, Pertamina telah mengadopsi Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (Code of Conduct) yang menjadi landasan bagi seluruh insan perusahaan untuk beroperasi sesuai dengan nilai-nilai etika seperti integritas, kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.

Namun, dalam praktiknya, tantangan penerapan nilai-nilai etika masih dihadapi, terutama dalam menjaga reputasi perusahaan di tengah persaingan bisnis yang ketat dan pengawasan publik yang semakin intensif. Kasus-kasus pelanggaran etika, seperti korupsi dan manipulasi laporan keuangan, pernah mencoreng citra Pertamina sehingga menimbulkan keraguan masyarakat dan pemangku kepentingan terhadap kredibilitas perusahaan. Di sisi lain, reputasi yang baik sangat penting untuk mempertahankan kepercayaan pelanggan dan stakeholder, serta mendukung keberlanjutan bisnis di era yang semakin menuntut transparansi dan akuntabilitas. Di wilayah Pekanbaru, sebagai salah satu daerah operasional Pertamina, penerapan nilai-nilai etika menjadi sangat penting untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lokal. Komitmen Pertamina dalam menerapkan etika bisnis juga diharapkan dapat memperkuat reputasi perusahaan secara keseluruhan, meningkatkan loyalitas pelanggan, serta mendukung pembangunan sosial dan ekonomi daerah melalui program Corporate Social Responsibility (CSR).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran nilai-nilai etika dalam meningkatkan reputasi PT Pertamina Persero di Pekanbaru. Penelitian ini penting untuk memberikan gambaran bagaimana penerapan etika bisnis dapat menjadi strategi efektif dalam membangun kepercayaan dan citra positif perusahaan di mata publik dan stakeholder lokal, sehingga mendukung pencapaian visi Pertamina sebagai perusahaan energi kelas dunia yang berintegritas dan bertanggung jawab sosial.

## METHODOLOGY

Penelitian dengan judul Peran Nilai-Nilai Etika dalam Meningkatkan Reputasi Perusahaan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka dan analisis dokumen. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai bagaimana nilai-nilai etika diterapkan dalam praktik bisnis PT Pertamina dan bagaimana hal tersebut berkontribusi terhadap peningkatan reputasi perusahaan.

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber literatur seperti jurnal ilmiah, buku, laporan tahunan PT Pertamina, dokumen kebijakan etika perusahaan, artikel berita, serta studi kasus terkait etika bisnis dan reputasi perusahaan. Selain itu, data-data terkait penerapan etika bisnis di PT Pertamina juga dianalisis dari laporan resmi dan publikasi perusahaan.

### 2. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, data yang relevan diseleksi dan difokuskan pada aspek nilai-nilai etika dan reputasi perusahaan. Tahap penyajian data dilakukan dengan mengorganisasi informasi secara sistematis agar memudahkan pemahaman dan interpretasi. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan dan pola antara penerapan nilai-nilai etika dengan peningkatan reputasi PT Pertamina.

### 3. Validitas Data

Untuk memastikan validitas dan kredibilitas data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dengan membandingkan informasi dari berbagai literatur dan dokumen resmi. Pendekatan ini membantu memperoleh gambaran yang komprehensif dan mengurangi bias dalam interpretasi hasil penelitian.

Dengan metode kualitatif ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang kaya dan kontekstual mengenai peran nilai-nilai etika dalam membangun dan meningkatkan reputasi PT Pertamina sebagai perusahaan energi nasional yang berintegritas dan bertanggung jawab sosial.

## **RESULT AND DISCUSSION**

Penelitian mengenai Peran Nilai-Nilai Etika dalam Meningkatkan Reputasi Perusahaan PT Pertamina Persero Pekanbaru menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai etika memiliki peran penting dalam membangun dan mempertahankan reputasi perusahaan, khususnya di lingkungan operasional Pekanbaru. Hasil penelitian ini diperoleh melalui analisis dokumen resmi, literatur terkait etika bisnis dan CSR, serta kebijakan internal PT Pertamina yang mengatur tata kelola dan perilaku etis karyawan.

### **1. Penerapan Nilai-Nilai Etika di PT Pertamina Pekanbaru**

PT Pertamina Persero telah menetapkan Pedoman Etika Bisnis (Code of Conduct) yang menjadi acuan perilaku seluruh karyawan dan manajemen dalam menjalankan aktivitas bisnis. Pedoman ini menekankan prinsip integritas, kejujuran, tanggung jawab sosial, transparansi, dan profesionalisme sebagai nilai dasar yang harus dijunjung tinggi. Di Pekanbaru, penerapan nilai-nilai ini diwujudkan melalui pelatihan etika bisnis, pengawasan internal, serta komitmen manajemen untuk menegakkan standar etika dalam setiap proses operasional.

Selain itu, PT Pertamina juga mengintegrasikan nilai-nilai etika dalam program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dijalankan di wilayah Pekanbaru. Program CSR ini berfokus pada pembangunan berkelanjutan dengan mengacu pada konsep triple bottom line (3BL) yang mencakup aspek ekonomi (profit), sosial (people), dan lingkungan (planet). Melalui program CSR seperti Pertamina Hijau (pelestarian lingkungan), Pertamina Berdikari (pemberdayaan ekonomi masyarakat), dan Pertamina Cerdas (pendidikan), perusahaan menunjukkan komitmen nyata terhadap tanggung jawab sosial yang berkontribusi pada peningkatan reputasi di mata masyarakat lokal.

### **2. Dampak Nilai-Nilai Etika terhadap Reputasi Perusahaan**

Penerapan nilai-nilai etika secara konsisten memberikan dampak positif terhadap reputasi PT Pertamina di Pekanbaru. Kepercayaan masyarakat dan stakeholder meningkat karena perusahaan dianggap menjalankan bisnis secara transparan dan

bertanggung jawab. Reputasi yang baik ini mendukung kelangsungan operasional dan memperkuat posisi Pertamina sebagai perusahaan energi yang dapat diandalkan dan berintegritas tinggi.

Namun, penelitian juga menemukan bahwa tantangan dalam penerapan etika masih ada, terutama terkait risiko pelanggaran etika seperti manipulasi laporan dan praktik korupsi yang pernah terjadi di beberapa unit. Hal ini berpotensi menurunkan kepercayaan publik jika tidak ditangani dengan serius. Oleh karena itu, penguatan budaya etika dan pengawasan internal menjadi sangat penting untuk meminimalkan risiko tersebut dan menjaga reputasi perusahaan.

### **3. Faktor Pendukung dan Hambatan**

Faktor pendukung utama penerapan nilai-nilai etika di PT Pertamina Pekanbaru adalah komitmen manajemen puncak, pelatihan berkelanjutan, dan sistem pengawasan yang memadai. Selain itu, keterlibatan aktif dalam program CSR yang menyentuh aspek sosial dan lingkungan juga memperkuat citra positif perusahaan di mata masyarakat.

Di sisi lain, hambatan yang dihadapi meliputi kompleksitas operasional, tekanan persaingan bisnis, serta kurangnya pemahaman etika di beberapa tingkatan organisasi. Hambatan ini membutuhkan perhatian khusus agar nilai-nilai etika dapat diinternalisasi secara menyeluruh dan konsisten diterapkan dalam praktik sehari-hari.

### **4. Strategi Penguatan Etika untuk Meningkatkan Reputasi**

Untuk meningkatkan reputasi secara berkelanjutan, PT Pertamina Pekanbaru perlu mengintensifkan pelatihan etika bagi seluruh karyawan, memperkuat mekanisme pengawasan internal, serta meningkatkan transparansi komunikasi dengan publik. Penerapan sanksi tegas terhadap pelanggaran etika juga penting untuk menegakkan disiplin dan menjaga integritas perusahaan.

Selain itu, pengembangan program CSR yang lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat lokal akan semakin memperkuat hubungan perusahaan dengan komunitas sekitar, sehingga reputasi perusahaan semakin terjaga dan meningkat

## **CONCLUSION**

Nilai-nilai etika memiliki peran sentral dalam meningkatkan reputasi PT Pertamina Persero di Pekanbaru. Penerapan etika bisnis yang konsisten dan didukung oleh budaya organisasi serta program CSR yang berkelanjutan mampu membangun kepercayaan publik dan memperkuat citra perusahaan. Namun, keberhasilan ini menuntut komitmen penuh dari seluruh elemen perusahaan serta upaya berkelanjutan untuk mengatasi hambatan yang ada.

## **REFERENCE LIST**

- Hidayatullah, H. (2017). Etika Bisnis dalam Perspektif Al-Qur'an.
- Hamdi dan Bahruddin (2019). Metode Penelitian Kualitatif Interaktif.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kualitatif.
- Saputri & Hannase (2021). Etika Bisnis dan Reputasi Perusahaan. Arifin, Anwar. 2011. Komunikasi Politik: Filsafat, Paradigma, Teori, Tujuan, Strategi, dan Komunikasi Politik Indonesia. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Brooks, Leonard J. 20078. Etika Bisnis dan Profesi, Edisi 5. Penerbit Salemba Empat
- Parson, Patricia J. (2008). Ethics in Public relation: A Guide to Best Practice. EAN: 9780749477264
- Raco, J.R. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Grasindo.
- Oliver, Sandra M. (2008) Handbook of Corporate Communication and Public relations Pure and Applied
- Tabroni, Roni. (2012). Komunikasi Politik Pada Era Multimedia. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.